

UAS Akuntansi Manajemen

Nama = Depi Apriliani

NPM = 211303006

Kelas = B (2021)

1. → Pengambilan keputusan taktis, yaitu memilih alternatif jangka pendek yang mempengaruhi kinerja jangka panjang, seperti membuat atau membeli komponen. Implementasinya melibatkan identifikasi masalah, evaluasi alternatif, dan perhitungan biaya-manfaat.
- Pengambilan keputusan strategis, yaitu memilih strategi untuk keunggulan kompetitif jangka panjang, dengan implementasinya melibatkan mengenali dan menentukan masalah, mengidentifikasi alternatif solusi, mengidentifikasi biaya dan manfaat.

2. Kasus:

Ucaha Mikro Pak Nito seorang pengusaha yang akan memutuskan apakah akan menginvestasikan modalnya sebesar Rp10 juta untuk membeli mesin produksi baru. Mesin tersebut diharapkan dapat meningkatkan produksi sebesar 30% per bulan, dengan harga jual produk tetap Rp. 50.000 per unit. Biaya operasional mesin per bulan diperkirakan sebesar Rp 1 juta.

Pertanyaan:

Apakah perusahaan tersebut sebaiknya mengambil keputusan untuk melakukan investasi modal tersebut?

Pembahasan:

→ Peningkatan produksi per bulan setelah investasi:

$$30\% \times (\text{Produksi awal}) = 0,30 \times (100 \text{ unit}) = 30 \text{ unit tambahan}$$

→ Pendapatan tambahan dari penjualan produk baru:

$$30 \text{ unit} \times (\text{harga jual per unit}) = 30 \text{ unit} \times \text{Rp. } 50.000 = \text{Rp. } 1.500.000$$

→ Biaya Operasional mesin per bulan:

$$\text{Rp. } 1.000.000$$

→ Keuntungan bersih per bulan setelah investasi:

$$\text{Pendapatan tambahan} - \text{Biaya Operasional mesin} = \text{Rp. } 1.500.000 - \text{Rp. } 1.000.000 = \text{Rp. } 500.000$$

3. a) Kurangnya Informasi:

→ Contoh: kurangnya informasi mengenai permintaan pelanggan yang akurat dapat menyebabkan overstock atau kekurangan persediaan.

→ Solusi: Implementasi sistem manajemen persediaan berbasis teknologi yang dapat melacak data permintaan pelanggan secara real-time untuk mengoptimalkan tingkat persediaan.

b) Kerusakan atau Kehilangan Barang:

→ Contoh: Barang bisa rusak atau hilang selama proses penyimpanan atau transportasi.

→ Solusi: Memperbaiki infrastruktur penyimpanan, meningkatkan pengawasan, dan memperkuat prosedur pengamanan barang untuk mengurangi risiko kerusakan atau kehilangan.

1) Biaya Persediaan yang Tinggi:

- Contoh: Biaya penyimpanan dan biaya modal yang tinggi terkait dengan menjaga persediaan besar.
- Solusi: Menerapkan berbagai metode manajemen persediaan seperti Just-in-Time (JIT) atau model persediaan minimal untuk mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan efisiensi.

2) Perubahan Permintaan yang tidak terduga:

- Contoh: Perubahan tiba-tiba dalam permintaan pasar dapat menyebabkan overstock atau kekurangan persediaan.

→ Solusi: Menggunakan teknik pemantauan yang canggih dan fleksibilitas dalamantai pasokan untuk menanggapi perubahan permintaan dengan cepat dan efektif.

3) Kesalahan Perhitungan Persediaan:

- Contoh: Kesalahan dalam perhitungan estimasi persediaan dapat mengakibatkan ketidakseimbangan antara permintaan dan persediaan.

→ Solusi: Menggunakan perangkat lunak manajemen persediaan yang akurat dan melakukan audit berkala untuk memastikan keakuratan data persediaan.